

## INTISARI

### INTERPRETASI POTENSI JALUR PENDAKIAN GUNUNG ARGOPURO UNTUK PENGEMBANGAN PROGRAM KEPARIWISATAAN<sup>1)</sup>

Oleh : Reza Iryawan Kurnianto<sup>2)</sup>

Achmad Sulthoni<sup>3)</sup>

Lies Rahayu<sup>3)</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai potensi flora, fauna, lanskap dan *Total Tourist Employment* yang terdapat di kawasan Gunung Argopuro dalam upaya pengembangan kawasan wisata alam Gunung Argopuro yang sekaligus sebagai kawasan konservasi. Penelitian ini dilakukan dengan menginterpretasikan jalur pendakian Gunung Argopuro.

Penelitian ini dimulai dengan menginventarisasi dan mengukur lingkungan fisik yang meliputi potensi fauna, flora dan lanskap. Untuk memperoleh data mengenai aspek kepariwisataan yang meliputi informasi terhadap daya tarik yang ada, jumlah pengunjung dan banyaknya kesempatan kerja dilakukan wawancara dan pembagian kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif yang meliputi analisis kelimpahan jenis vegetasi, analisis kelangkaan, analisis data potensi flora, analisis data potensi lanskap dan *analisis Total Tourist Employment*.

Hasil analisis menunjukkan potensi flora di jalur pendakian Gunung Argopuro meliputi keanekaragaman jenis tumbuhan sebanyak 44 jenis yang terdiri dari 30 jenis tumbuhan tingkat pohon, 14 jenis tumbuhan bawah dan potensi fauna terdapat 41 jenis fauna yang terdiri dari 8 jenis Mamalia, 4 jenis Reptilia, 2 jenis Amphibia, 4 jenis Insecta dan Aves sebagai jenis yang paling dominan dengan jumlah 23 jenis. Dari hasil interpretasi jalur pendakian Gunung Argopuro dapat diinterpretasikan bahwa blok II pada titik pemandangan 3 merupakan tempat yang paling menarik untuk menikmati pemandangan yang ada pada obyek wisata alam Gunung Argopuro. Besarnya nilai *Total Employment Ratio* yaitu 1,34.

- 
- 1). Judul Skripsi
  - 2). Penyusun, Mahasiswa S-1 di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
  - 3). Dosen Pembimbing, Staf Pengajar di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

